

ABSTRAK

SANSINO : Standarisasi Pelaksanaan Outbound Oleh Provider Outbound di Sumatera Barat

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pelaksanaan *outbound* yang terjadi dilapangan, bahwa hasil dari standarisasi pelaksanaan *outbound* di Sumatera Barat masih belum sesuai yang diharapkan. Masalah ini diduga disebabkan karena beberapa faktor, yang salah satunya adalah belum adanya standar pelaksanaan oleh provider *outbound* di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau Standarisasi Pelaksanaan *Outbound* oleh Provider *Outbound* di Sumatera Barat.

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti menggambarkan secara konkret standar pelaksanaan *Outbound* oleh provider *outbound* di Sumatera Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah provider *outbound* yang mempunyai camp tetap dan camp tidak tetap berjumlah 3 Provider. Pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive Sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi terhadap pengelola *outbound*. Sehingga diperoleh hasil standar pelaksanaan *outbound* oleh masing-masing sampel.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: di dalam tahapan pelaksanaan provider Mitra HRD dapat dikategorikan “sudah memenuhi standar”, fasilitator provider Mitra HRD dapat dikategorikan “sudah memenuhi standar”, standar operasional prosedur Mitra HRD dapat dikategorikan “sudah memenuhi standar”. Tahapan pelaksanaan provider Lubuk Minturun *Outbound & Service* dapat dikategorikan “belum memenuhi standar”, fasilitator provider Lubuk Minturun *Outbound & Service* dapat dikategorikan “belum memenuhi standar”, standar operasional prosedur Lubuk Minturun *Outbound & Service* dapat dikategorikan “sudah memenuhi standar”. Tahapan pelaksanaan provider Adventure Sumatera dapat dikategorikan “belum memenuhi standar”, fasilitator provider Adventure Sumatera dapat dikategorikan “belum memenuhi standar”, standar operasional prosedur Adventure Sumatera dapat dikategorikan “sudah memenuhi standar”.